GEMPUR ROKOK ILEGAL DI BANTUL

Bupati: Bertemu Penjual, Laporkan Polisi

BANTUL (KR) - Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih minta kepada semua lapisan masyarakat di Bantul agar tidak menjadi produsen, pedagang, pengecer maupun pengguna rokok ilegal. Karena peredaran rokok ilegal merupakan pelanggaran hukum dan merugikan negara.

Ajakan Bupati Bantul tersebut disampaikan dalam acara sosialisasi dan pentas seni bertema gempur rokok ilegal, melibatkan mahasiswa ISI Yogyakarta di Pasar Seni Gabusan, Sabtu hingga Minggu (20-21/11). Kegiatan tersebut digelar oleh Bagian Administrasi Perekonomian Kabupaten Bantul, bekerjasama dengan Kantor Bea Cukai DIY dan Forum Komunikasi Pimpinan Sewon

Menurut Bupati, produsen, pedagang maupun pengguna rokok ilegal mengakibatkan kerugian negara melalui pita cukai. Karena pajak tembakau atau rokok yang perhitungannya melalui cukai juga bentuk iuran bersama menjadi pendapatan negara yang pemanfaatannya untuk kesejahteraan



Pentas seni dan sosialisasi 'Gempur Rokok Ilegal' di PSG Gabusan.

Dikemukakan, jika peredaran rokok ilegal dapat dicegah, pendapatan negara melalui cukai dapat meningkat, sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan program kesehatan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengatasi dampak merokok. Untuk itu masyarakat harus cerdas dan bisa membedakan mana rokok legal dan yang ilegal.

"Kepada masyarakat saya berpesan, jika ditemui oknum yang sengaja menjual produk rokok ilegal segera laporkan ke Kantor Bea Cukai atau pihak yang berwajib," pungkasnya.

Sementara Kasi Penyuluhan dan Pelayanan Masyarakat Bea Cukai DIY, Joko Santoso SH, mengungkapkan pelaku pelanggaran hukum terkait rokok ilegal hukumannya cukup berat, yakni bisa dikenakan 1 tahun penjara. "Di Bantul ada satu pelaku tertangkap yang sekarang dalam proses hukum," ungkap Joko.

Sedangkan Kabag Administrasi Perekonomian Bantul, Drs Danang Irwanto MSi, menjelaskan pentas seni bertema gempur rokok ilegal ini sifatnya memberi edukasi dan sosialisasi untuk menyadarkan masyarakat agar tidak terlibat dengan peredaran rokok ilegal.



Drs HM Gandung Pardiman MM memberi pengarahan kepadaPengurus Golkar tingkat Kapanewon.



Drs HM Gandung Pardiman MM menyerahkan kartu anggota Golkar

PILEG 2024, GOLKAR BANTUL TARGET 12 KURSI

Gandung: Caleg Golkar Jangan Saling 'Cakar-cakaran'

Wajib Bersatu untuk Menang

BANTUL (KR) -Pelantikan pengurus DPD Partai Golkar Kabupaten Bantul hasil revitalisasi dan pelantikan pimpinan Partai Golkar kapanewon sekabupaten Bantul 2020-2025 digelar di Graha Gandung Pardiman Center Karangtengah Imogiri Bantul, Minggu (21/11). Selain itu juga dilakukan pelantikan pengurus Golkar tingkat kapanewon periode 2020 - 2025. Pelantikan dilakukan Ketua DPD Golkar DIY, Drs HM

Gandung Pardiman MM. Dalam acara tersebut juga dihadiri anggota DPRD DIY dari Golkar DIY, Suwardi SH, anggota DPRD Kabupaten Bantul dari Fraksi Golkar, Paid SIP, H Suryono SE SM, Arny Tyas Palupi, Teguh Santoso SE, Heru Sudibyo SE MM.

Ketua DPD Golkar DIY, Gandung Pardiman bangga dengan pengurus kapanewon di Kabupaten Bantul. Pengurus baru dengan dominasi pemuda punya semangat baru dalam memajukan Partai Golkar "Selain kader Gokar, pengurus

kapanewon juga kader Pancasila dan pembaharuan di Indonesia, " ujar Gandung. "Generasi muda harus mampu menghadapi tantangan serta punya terobosan untuk memenangkan Golkar dan mencintai rakyatnya, tandasnya

Politisi senior Golkar itu mengatakan, pengurus Golkar kapanewon merupakan pejuang-pejuang politik itu beda dengan pekerja politik Kalau pekerja politik itu mau bekerja karena ada uangnya. "Itu yang jadi pembeda antara pejuang politik dan pekerja politik, " ujarnya.

Dijelaskan, kader berkualitas adalah kader yang punya jiwa patriot. "Jangan sampai menjadi beban organisasi. Jiwa patriot rela berjuang untuk mencintai rakyat bangsa dan negara, tegas Ketua DPD Golkar DIY yang juga Anggota Komisi VII

Dengan pelantikan pengurus kapanewon jadi tonggak untuk mensukseskan

pimilu tahun 2024 "Saya ingin nanti setiap dapil dapat dua kursi, entah

bagaimana caranya Pokoknya satu dapil dua kursi. Kalau satu dapil dua kursi di Bantul targetnya 12 kursi," ujar Gandung yang memiliki slogan ikhlas berjuang ikhlas beramal peduli semua itu

la mengajak agar semua kader lebih pandai mengajak masyarakat untuk bergabung dengan Golkar. Jika tidak suka dengan orangnya, harus dibujuk untuk mencoblos lambang Partai. Pihaknya juga mengingatkan, masing-masing caleg harus saling dukung "Jangan sampai teriadi sama -sama caleg Golkar justru saling membully dan malah cakarcakaran," ujarnya.

Oleh karena itu ia menekankan masing-masing pengurus kapanewon harus mempersiapkan sejak dini. Kampanye tidak boleh seperti dulu tetapi harus meyentuh masyarkat lapisan terbawah dari pintu ke pintu. "Politik itu katresnan, tresno itu jalaran seko kulino. Kader Golkar iangan seperti jelangkung hanya datang ketika butuh setelah itu tidak pernah kelihatan, "ujarnya. "Kader

Golkar mesti punya spirit untuk memenangkan Pileg, Pilkada dan juga Pilpres,

Dalam kesempatan tersebut juga disampaikan sikap DPD Golkar DIY menolak pembubaran MUI. Jika ingin memberantas, oknumnya saja, jangan semua langsung dibubarkan.

Sementara Ketua DPD Golkar Bantul Paidi sangat optimis target dua kursi setiap dapil di Bantul yang dipatok DPD Golkar DIY bisa terwujud. Pengurus kapanewon dengan dominasi pemuda jadi ujung tombak dalam pemilu mendatang. "Kita sudah konsolidasi organisasi dan menyusun pengurus disetiap kapanewon di Bantul. Mereka akan menjadi ujung tombak untuk memenangkan Partai Golkar. Artinya kami mulai menghidupkan mesin politik, Insya Allah hasilnya 2004 akan sesuai yang kita harapkan setiap dapil dua kursi," ujarnya. (Roy)



Drs HM Gandung Pardiman MM bersama Pengurus Golkar tingkat Kapanewon Kabupaten Bantul.

Kokam Bantul Siaga Bencana

BANTUL (KR) - Jajaran Komando Kesiapsiagaan Angkatan Muda Muhammadiyah (Kokam) Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Bantul menyelenggarakan konsolidasi anggota SAR Kokam Bantul di Rumah Hobit Mangunan Dlingo selama dua hari, Sabtu-Minggu (20-21/11). Kegiatan tersebut dalam rangka persiapan antisipasi teriadinya bencana alam dan perubahan cuaca ekstrem lainnya.

menerima informasi dari BMKG DIY adanya indikasi terjadi La Lina lemah dari bulan Oktober 2021 sampai dengan Maret 20-22. Sehingga diperkirakan puncak hujan di Bantul akan terjadi di bulan Ja-

"Hal itu juga berdasarkan koordinasi menghadapi musim hujan bersama sasi antisipasi gangguan Kamtibmas dan bencana alam bersama Polres Bantul, maka kami segera melakukan konsolidasi siaga bencana," papar Herwanto.

Kegiatan diawali dengan pemaparan materi tentang manajemen bencana dan

manajemen Poskor oleh SAR Muhammadiyan DIY di bawah naungan Lembaga Penanggulangan Bencana Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (LPB PWM) DIY, dilanjutkan diskusi sinergitas respons SAR dan bencana alam bersama LPB PDM Bantul, Lazismu PDM Bantul, PD Pemuda Muhammadiyah BPBD Bantul dan sosiali- dan Koordinator TRC Daerah Bantul.

> Dijelaskan, acara ini bertujuan agar SAR Kokam Bantul lebih siap untuk melakukan tanggap darurat atau respons SAR di area wilayah Kabupaten Bantul. Kegiatan diikuti 80 peserta yang berasal dari masing-masing Cabang Kokam Kapanewon se-Kabupaten Bantul. Setiap cabang mengirim perwakilan sebagai Tim Respons Cepat (TRC). Konsolidasi kemarin menghadirkan narasumber Ketua LPB PDM Bantul, Rudy Suharto SIP MM, Ketua Lazismu PDM Bantul H Suwandi DS dan dihadiri Ketua PD Pemuda Muhammadiyah Bantul Yahya Hanafi MSc. Kegiatan diakhiri dengan apel kesiapsiagaan respons SAR dan bencana alam. (Jdm)-f



Daerah Kokam Bantul, Herwanto Sulistyo Budi ST, kegiatan tersebut digelar setelah Kokam Bantul



Konsolidasi Anggota Tim SAR Kokam Bantul di

Dlingo.



Seorang nelayan di Kalurahan Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul menyulam jaring sebelum berburu udang di Muara Sungai Opak. Sekali turun ke sungai, rata-rata mampu mendapatkan udang antara 2 kg-3 kg, dengan harga jual Rp 50.000/kg.

